

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR KECAMATAN  
KARANG PILANG SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

Maulana Hari Saputra  
NPM : 0913010061 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2013

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR KECAMATAN KARANG  
PILANG SURABAYA

Disusun Oleh :

MAULANA HARI SAPUTRA

0913010061/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Drs. Ec. R.Sjarief Hidayat, MSi

Prof. Dr. Soeparlan P,ak, MM  
Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, MAks  
Anggota

Drs. Ec. R.Sjarief Hidayat, MSi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya”. Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dorongan, bimbingan, saran, serta petunjuk hingga terselesainya skripsi ini kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Teguh Sudarta, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono, Msi.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. , selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
5. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional yang banyak memberikan

banyak ilmu serta bimbingannya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

6. Para responden yang meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dengan baik dan benar yang berada di setiap wilayah kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya.
7. Kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku terima kasih atas doa, dorongan, bimbingan, dan sarannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman yang sudah memberikan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena itu dengan segala kerendahan hati dan merupakan kehormatan bila ada kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki isi dari skripsi ini. Akhirnya, dengan kata Alhamdulillah dan semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan selaku obyek penelitian dan berbagai pihak lainnya Amin.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Kata pengantar .....	ii
Daftar isi .....	iv
Daftar tabel .....	vii
Daftar gambar .....	viii
Abstraksi .....	ix
Bab I      Pendahuluan .....	1
1.1    Latar belakang masalah .....	1
1.2    Perumusan masalah .....	5
1.3    Tujuan penelitian .....	5
1.4    Batasan penelitian .....	5
1.5    Manfaat penelitian .....	6
Bab II     Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Model .....	7
2.1    Penelitian terdahulu .....	7
2.2    Landasan teori .....	13
2.2.1    Pengertian sistem .....	13
2.2.2    Pengertian informasi .....	14
2.2.3    Pengertian akuntansi .....	15
2.2.4    Informasi Akuntansi .....	16
2.2.5    Sistem informasi akuntansi .....	17

2.2.6	Sistem informasi akuntansi berbasis komputer.	23
2.2.7	Tahap-tahap pengembangan sistem informasi Akuntansi .....	25
2.2.8	Kinerja sistem informasi akuntansi .....	26
2.2.9	Faktor-faktor pengaruh kinerja sistem informasi Akuntansi .....	27
2.2.10	Pengaruh antar variabel penelitian .....	30
2.3	Model konseptual.....	33
2.4	Hipotesis .....	33
<b>Bab III</b>	<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>35</b>
3.1	Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel	35
3.2	Jenis penelitian.....	38
3.3	Populasi dan sampel.....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel .....	39
3.3.3	Jenis dan sumber data.....	40
3.4	Teknik pengumpulan data .....	41
3.5	Metode analisis data.....	42
3.5.1	Uji kualitas data.....	42
3.5.2	Uji asumsi klasik .....	44
3.5.3	Analisa regresi ganda .....	45
3.5.4	Pengujian model.....	46

Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	50
4.2	Deskripsi hasil penelitian .....	52
4.3	Analisa Penelitian .....	52
4.3.1	Statistik Deskriptif.....	53
4.3.2	Uji asumsi klasik .....	54
4.3.2.1	Uji normalitas .....	54
4.3.2.2	Uji multikolinieritas .....	56
4.3.2.3	Uji autokorelasi.....	57
4.3.2.4	Uji heterokedasitas .....	58
4.3.3	Pengujian secara parsial.....	59
4.3.4	Pengujian secara simultan.....	62
4.3.5	Uji koefisien determinasi .....	65
4.3.6	Regresi linier berganda.....	66
4.4	Pembahasan .....	68
4.4.1	Implikasi penelitian .....	71
4.4.2	Pengembangan ilmu pengetahuan.....	71
4.4.3	Konfirmasi hasil dengan tujuan dan manfaat Penelitian .....	72
4.4.4	Keterbatasan penelitian.....	73
Bab V	Kesimpulan dan Saran .....	75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu .....	12
Tabel 2.2	Tipe informasi akuntansi.....	17
Tabel 4.1	Data kelahiran dan kematian.....	50
Tabel 4.2	Data penduduk datang dan pindah .....	50
Tabel 4.3	Jumlah realisasi KTP .....	51
Tabel 4.4	Keluarga berencana .....	51
Tabel 4.5	Jumlah sekolah .....	51
Tabel 4.6	Descriptive statistic.....	53
Tabel 4.7	Uji multikolinieritas.....	57
Tabel 4.8	Model summary.....	57
Tabel 4.9	Coefficients .....	60
Tabel 4.10	Coefficients .....	61
Tabel 4.11	Coefficients .....	62
Tabel 4.12	Coefficients .....	63
Tabel 4.13	Anova.....	65
Tabel 4.14	Model summary.....	66
Tabel 4.15	Hasil estimasi koefisien regresi.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep faktor-faktor pengaruh kinerja sistem	
Informasi akuntansi .....	33
Gambar 4.1 Grafik p-plot.....	55
Gambar 4.2 Diagram distribusi normal .....	56
Gambar 4.3 Scatterplot diagram.....	59

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR KECAMATAN KARANG PILANG SURABAYA

Oleh :

Maulana Hari Saputra  
NPM : 0913010061 / FE / EA

## ABSTRAKSI

Pelayanan merupakan tugas utama bagi aparatur negara sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Pelayanan publik merupakan salah satu tugas penting yang tidak dapat diabaikan oleh pemerintah daerah sebab jika komponen pelayanan terjadi stagnasi maka hampir dipastikan semua sektor akan berdampak kemacetan Sistem informasi akuntansi sebagai bentuk alat untuk mengukur kinerja pelayanan yang disediakan pemerintah daerah lewat kecamatan sebagai ujung tombak pelayanan, menuju terbentuknya good goverment tidak selamanya langsung berjalan lancar, khususnya diwilayah Kecamatan Karang Pilang Surabaya, dimana kemampuan teknik personal/pegawai Kecamatan Karang Pilang dalam pemakaian sistem informasi akuntansi yang memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang berbeda-beda, belum semuanya mampu menjalankan dengan baik sistem informasi akuntansi yang ada.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak) terhadap variabel dependen yaitu kinerja SIA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan dukungan manajemen puncak ( $X_3$ ) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) terbukti secara parsial berpengaruh dan juga berpengaruh secara simultan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengaruh, Kinerja, Regresi Linier Ganda

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah pada awalnya dibentuk untuk menghindari keadaan dimana sebuah wilayah yang dihuni oleh masyarakat serba mengalami kekacauan. Aktifitas pemerintah dalam upaya memelihara kedamaian dan keamanan suatu wilayah menjadi kewenangan utama baik secara internal maupun eksternal. Tujuan utama dibentuknya pemerintah adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban dimasyarakat bisa menjalani kehidupannya secara wajar, dengan kata lain, pada hakikatnya adalah pelayanan kepada masyarakat yang merupakan fungsi primer dari pemerintah (Siagian, 2005).

Menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan peluang, aparatur negara sebagai pelayan masyarakat yang memberikan pelayanan sebaik-baiknya menuju good governance. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari birokrat yang dilakukan secara transparan dan akuntabilitas (Siagian, 2005).

Berangkat dari fakta sementara, saat ini konsep desentralisasi dan otonomi daerah diartikulasikan oleh daerah untuk hanya terfokus pada usaha menata dan mempercepat pembangunan di wilayahnya masing-masing. Penerjemahan seperti ini ternyata belum cukup efisien dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Konteks negara modern, pelayanan publik telah menjadi lembaga dan profesi yang semakin penting, tidak lagi merupakan aktivitas sampingan, tanpa payung hukum, gaji dan jaminan sosial yang memadai, sebagaimana terjadi di banyak negara berkembang pada masa lalu. Sebagai sebuah lembaga, pelayanan publik menjamin keberlangsungan administrasi negara yang melibatkan pengembangan kebijakan pelayanan dan pengelolaan sumber daya yang berasal dari dan untuk kepentingan publik. Sebagai profesi, pelayanan publik berpijak pada prinsip-prinsip profesionalisme dan etika seperti akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, integritas, netralitas, dan keadilan bagi semua penerima pelayanan (Siagian, 2005).

Pelayanan merupakan tugas utama bagi aparatur negara sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Tugas ini secara jelas telah digariskan dalam pembukaan Undang–Undang Dasar 1945 alinea ke-empat, yang meliputi empat aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat yang berbunyi : “Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa” (Siagian, 2005).

Pelayanan publik merupakan salah satu tugas penting yang tidak dapat diabaikan oleh pemerintah daerah sebab jika komponen pelayanan terjadi stagnasi maka hampir dipastikan semua sektor akan berdampak kemacetan oleh sebab itu perlu ada perencanaan yang baik dan bahkan perlu diformulasikan standar pelayanan pada masyarakat sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat pada pemerintah daerah (Siagian, 2005).

Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan Otonomi Daerah terlebih setelah ditetapkannya Undang–Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Pemerintahan Daerah diberi kewenangan yang demikian luas oleh pemerintah pusat untuk mengatur rumah tangga daerahnya sendiri, termasuk didalamnya adalah pemberian pelayanan kepada masyarakat di daerahnya. Namun berbagai isu yang muncul di kalangan masyarakat, ternyata hak pelayanan yang diterima oleh masyarakat terasa belum memenuhi harapan semua pihak baik dari kalangan masyarakat umum maupun dari kalangan pemerintah sendiri (Siagian, 2005).

Perbaikan kinerja birokrasi pelayanan publik akan mempunyai implikasi luas terutama dalam tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sedangkan kurang baiknya kinerja birokrasi selama ini menjadi salah satu faktor penting yang mendorong munculnya krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. E-government adalah salah satu jawaban yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja melalui sistem informasi yang baik, khususnya sistem informasi akuntansi dalam mengukur pertanggungjawaban kinerjanya (Islamy, 2007).

Di tingkat daerah khususnya pada pemerintahan Kabupaten/Kota, Kelurahan/Desa sebagai bagian dari Kecamatan merupakan instansi terkecil yang berada di garda terdepan dalam rangka pemberian pelayanan umum kepada masyarakat, tak berlebihan, pelayanan umum yang diberikan di tingkat Kelurahan/Desa serta Kecamatan merupakan potret dari pelayanan umum suatu daerah. Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis

kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Pemerintah Kecamatan menjadi ujung tombak pelayanan umum di daerah (Islamy, 2007).

Sistem informasi akuntansi sebagai bentuk alat untuk mengukur kinerja pelayanan yang disediakan pemerintah daerah lewat kecamatan sebagai ujung tombak pelayanan, menuju terbentuknya good goverment tidak selamanya langsung berjalan lancar, khususnya diwilayah Kecamatan Karang Pilang Surabaya, dimana kemampuan teknik personal/pegawai Kecamatan Karang Pilang dalam pemakaian sistem informasi akuntansi yang memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang berbeda-beda, belum semuanya mampu menjalankan dengan baik sistem informasi akuntansi yang ada, misalkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, dimana proses pengembangan biasanya dibuat oleh tim khusus dipusat pemerintahan, sehingga pihak kecamatan hanya tinggal terima dan tidak tahu prosesnya sejak awal.

Kemampuan teknikpun berbeda-beda, ada yang sudah memahami komputer sebagai sarana sistem informasi, tetapi juga tidak sedikit yang masih gagap teknik (gaptek), hal ini tentu saja mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi yang ada di Kecamatan Karang Pilang Surabaya. Sebuah keadaan yang masih umum terjadi pada tingkat kecamatan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti ingin menganalisa **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

## KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR KECAMATAN KARANG PILANG SURABAYA.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

“Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya secara parsial.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di kantor Kecamatan Karang Pilang Surabaya secara simultan.

### 1.4 Batasan Penelitian

Untuk menghindari masalah yang terlalu luas sehingga bahasan lebih terarah pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Variabel yang diteliti adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi

akuntansi, dukungan manajemen puncak (kepala kecamatan) serta kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Obyek yang diteliti adalah keseluruhan pegawai kantor Kecamatan Karang Pilang di kota Surabaya.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan intelektual akan teori sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi yang berhubungan dengan teori sistem informasi akuntansi.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan-keputusan manajemen yang terjadi di pemerintahan daerah, khususnya kinerja sistem informasi akuntansi sebagai alat ukur kinerja pelayanan publik.